

MEDIATOR

Tingkatkan Ketahanan Pangan Daerah Dandim Jayapura Ajak Warga Tanam Jagung

Dony Numberi - PAPUA.MEDIATOR.CO.ID

May 16, 2023 - 09:29



SENTANI, – Dandim 1701/Jayapura, Letkol Inf Hendry Widodo, melakukan penanaman jagung secara simbolis di lahan seluas 10 hektar yang terletak di Kampung Yakasib, Distrik Namblong, Kabupaten Jayapura. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di wilayah tersebut. Jumat (12/05/2023).

Dalam kegiatan tersebut, Letkol Inf Hendry Widodo didampingi oleh Pjs. Kepala Kampung Yakasib Bapak Rahman Marimbon, Kepala Suku Nimboran Bapak Toni Sangrang Banu, Pegawai Pertanian Penyuluhan Lapangan Ibu Martina Rinding., S. P., dan Bapak Bambang Siswoyo serta sejumlah petani setempat. Mereka bersama-sama mempersiapkan lahan dan menanam benih jagung secara bertahap di lahan seluas 10 hektar tersebut.

Dalam keterangannya, Dandim 1701/Jayapura menyatakan bahwa penanaman jagung di lahan seluas 10 hektar tersebut merupakan bagian dari program ketahanan pangan di wilayah binaan Kodim 1701/Jayapura. Ia berharap dengan kegiatan ini, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan ketersediaan bahan pangan di wilayah tersebut.

“Nantinya kita akan mendampingi para petani dalam program ketahanan pangan ini, kita akan selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait demi suksesnya swasembada pangan nasional. Untuk para petani jangan sungkan menyampaikan kepada PPL ataupun Babinsa apabila ada kesulitan di lapangan,” pungkasnya.

Sementara itu, Pjs. Kepala Kampung Yakasib mengucapkan terima kasih atas kegiatan yang dilakukan oleh Dandim 1701/Jayapura dan Koramil setempat. Ia menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Kegiatan penanaman jagung di lahan seluas 10 hektar tersebut juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat setempat untuk memanfaatkan lahan yang ada untuk kegiatan pertanian. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan dari luar daerah. (Redaksi Papua)